

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan” (hlm.02).

Penelitian yang penulis buat termasuk kedalam pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (hlm.08). Karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk ke dalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Laelatul Dewi Badriah (2019) adalah “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deproposal) mengenai fakta-fakta, situasi atau kejadian tertentu dan merupakan akumulasi data dasar untuk menggambarkan secara rinci dan akurat, tetapi tidak ditujukan untuk mencari atau menerangkan sifat hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna implikasi dan fakta-fakta yang diperoleh” (hlm.33).

Pendekatan yang penulis lakukan yaitu menggunakan pendekatan survei. Menurut Prasetyo B & Lina, M, J (2012) mengungkapkan bahwa “Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis” (hlm.143).

Penelitian ini diambil dari suatu kondisi di lingkungan Jurusan Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dengan

tujuan khusus dapat membuat survei tentang tingkat kejenuhan mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 pada mata kuliah renang II.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan” (hlm.38). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Noroni Mega, Amirullah Abdul Hafid & Darwis Muhammad (2015) “Variabel tunggal merupakan variabel yang tidak mengkaji interaksi ataupun hubungan antar variabel” (hlm.3). Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat kejenuhan mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada mata kuliah renang II.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan jasmani semester IV tahun ajaran 2020/2021 yang mengontrak mata kuliah renang II sebanyak 221 orang.

Tabel 3. 1. Jumlah Mahasiswa Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Populasi
1	19 A	36
2	19 B	38
3	19 C	39
4	19 D	36
5	19 E	35
6	19 F	37
Total Keseluruhan		221

Sumber: Dosen Pengampu

Sampel menurut Sugiyono (2017) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm.80). Dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017) “Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional” (hlm.82). Serta perhitungan sampel menggunakan rumus menurut Slovin (dalam Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. 2020) yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = Jumlah sampel

n = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) = 0,05

Dalam penelitian ini terdapat populasi mahasiswa pendidikan jasmani FKIP Universitas Siliwangi yang mengontrak mata kuliah renang II sebanyak 221 orang dengan keterangan pada tabel dan sampel yang diperkirakan proporsional sebanyak 143 orang. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{221}{1 + 221 \cdot (0,05)^2} = \frac{221}{1 + 0,5525} = \frac{221}{1,55} = 142,5 = 143$$

Tabel 3. 2. Data Populasi dan Sampel

No	Tahun Ajaran	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	Kelas A	36	(36/221) x143	23
2	Kelas B	38	(38/221) x143	25
3	Kelas C	39	(39/221) x143	26
4	Kelas D	36	(36/221) x143	23
5	Kelas E	35	(35/221) x143	22
6	Kelas F	37	(37/221) x143	24
Total Keseluruhan		221		143

Sumber: Sugiyono (2017. hlm 87)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data” (hlm.137). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner (angket). Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Kuisisioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (hlm.142). Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner atau Angket

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dilakukan untuk memastikan fenomena yang terjadi dan pertimbangan atas latar belakang yang ditulis dengan kuisisioner atau angket ke lapangan untuk memperoleh data mengenai. “Tingkat Kejenuhan Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Renang II”.

2. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber sumber lain yang menunjang penelitian ini.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2017.hlm.102). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan responden. Menurut Arikunto (2013) “Kuisisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (hlm.194). “Kuisisioner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkap hal-hal yang bersifat rahasia” (Sugiyono,2017, hlm.121). Kuisisioner yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan media *google form*. Untuk memberikan skor dalam penelitian ini digunakan *skala likers*. Menurut Sugiyono (2017) “*Skala likers* diukur untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (hlm.93).

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisisioner penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-Kisi

Menurut Arikunto (2013) mengungkapkan bahwa “Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari aman data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang akan disusun” (hlm.205). Kisi-kisi kuisisioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasa tentang “Tingkat Kejenuhan Mahasiswa Pendidikan Jasamni Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Renang II”.

Tabel 3. 3. Kisi – Kisi Kuesioner Kejenuhan Belajar (Sebelum Uji Validitas)

Varibel	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jumlah
			+	-	
Kejenuhan Belajar	1. Kelelahan Emosional	1. Cemas	1,2	23,24	4
		2. Putus asa	3,4	25,26,45	5
		3. Terbebani	5,6	27,28	4
	2. Kelelahan Fisik	1. Merasa Lelah	7,8	29,30	4
		2. Gangguan Tidur	9,10	31,32	4
	3. Kelelahan Kognitif	1. Tidak mampu konsentrasi	11,12	33,34	4
		2. Mudah Lupa	13,14	35,36	4
		3. Pengetahuan dan kecapakan belajar tidak meningkat			4
			15,16	37,38	
	4. Kehilangan Motivasi	1. Acuh tak acuh	17,18	39,40	4
		2. Tidak dapat memotivasi diri sendiri	19,20	41,42	4
		3. Kehilangan Semangat belajar	21,22	43,44	4
	Jumlah			22	22

Sumber: (Sugiyono. 2019. hlm. 183)

2. Menyusun Butir Pertanyaan

Butir pertanyaan sebanyak 45 soal berbentuk pilihan ganda sesuai dengan kisi-kisi yang berbentuk pilihan dengan dengan 5 alternatif jawaban baik berupa pertanyaan positif dan negatif.

3. Membuat Skoring

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (hlm.93). Dengan 5 alternatif jawaban dengan setiap skor setiap jawaban disesuaikan baik pertanyaan positif maupun negatif.

Tabel 3. 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu-ragu/Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2018. hlm.94)

4. Kategorisasi Kriteria Kejenuhan

Untuk mengetahui tingkat kejenuhan dari tiap-tiap variabel didasarkan pada norma atau kategori tertentu. kategori tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

1. (skor terendah) sampai dengan (M-1 SD) = Rendah
2. (M-1 SD) sampai dengan (M+1 SD) = Sedang
3. (M+ SD) sampai dengan (skor tertinggi) = Tinggi

Selanjutnya kategori tersebut disusun dan kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah perhitungan sebelum kategorisasi adalah sebagai berikut:

1. Tentukan skor tertinggi dn terendah

Skor tertinggi = 5 x jumlah item

Skor terendah = 1 x jumlah item

2. Menghitung *Mean Ideal* (M)

$$M = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

3. Menghitung *Standart of Deviation* (SD)

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Kemudian kategori kejenuhan disusun dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah persiapannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah

Skala kejenuhan pembelajaran berisi 39 pertanyaan yang masing-masing memiliki skor maksimal 5 dan skor minimal 1, sehingga skor total maksimal $39 \times 5 = 195$ dan skor minimal adalah $39 \times 1 = 39$

2. Tentukan skor rata-rata $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah $\frac{1}{2}$ $(195+39) = 117$ 3. Hitung deviasi standar (SD) $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi - skor terendah $\frac{1}{6}$ $(195-39) = 26$

Tabel 3. 5. Kategorisasi Tingkat Kejenuhan

Kategori	Interval	Skor Interval	Skor Interval	Persentase Interval Skor
Rendah	$X < (M - 1 SD)$	< 91	0 - 90	0% - 46%
Sedang	$(M - 1 SD) \leq x \leq (M + 1 SD)$	91- 143	91-143	47% - 73%
Tinggi	$X > (M + 1 SD)$	> 143	144 - 195	74% - 100%

Sumber: (Rinawati Desy & Eka Kurniawan Darisman. 2020. hlm. 38)

5. Validitas

Validitas adalah “Ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Arikunto.2013.hlm.211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil 30 responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2013) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari *Karl Pearson* seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subyek/responden

x = skor butir

y = skor total

$\sum XY$ = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$Y \sum X^2$ = jumlah kuadrat kriteria

$X \sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

Harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga r pada tabel produk momen dengan $\alpha = 0,05$ %. Soal dikatakan valid apabila harga $r_{xy} >$ harga r tabel, maka item angket dianggap valid. Adapun hasil validitas butir seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 6. Hasil Validitas Butir

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
1	Butir Soal 1	0,424	0,361	valid
2	Butir Soal 2	0,247	0,361	tidak valid
3	Butir Soal 3	0,155	0,361	tidak valid
4	Butir Soal 4	0,535	0,361	valid
5	Butir Soal 5	0,037	0,361	tidak valid
6	Butir Soal 6	0,316	0,361	tidak valid
7	Butir Soal 7	0,494	0,361	valid
8	Butir Soal 8	0,61	0,361	valid
9	Butir Soal 9	0,471	0,361	valid
10	Butir Soal 10	0,345	0,361	tidak valid
11	Butir Soal 11	0,491	0,361	valid
12	Butir Soal 12	0,391	0,361	valid
13	Butir Soal 13	0,511	0,361	valid
14	Butir Soal 14	0,478	0,361	valid

15	Butir Soal 15	0,508	0,361	valid
16	Butir Soal 16	0,513	0,361	valid
17	Butir Soal 17	0,411	0,361	valid
18	Butir Soal 18	0,394	0,361	valid
19	Butir Soal 19	0,386	0,361	valid
20	Butir Soal 20	0,515	0,361	valid
21	Butir Soal 21	0,336	0,361	tidak valid
22	Butir Soal 22	0,567	0,361	valid
23	Butir Soal 23	0,409	0,361	valid
24	Butir Soal 24	0,577	0,361	valid
25	Butir Soal 25	0,515	0,361	valid
26	Butir Soal 26	0,593	0,361	valid
27	Butir Soal 27	0,572	0,361	valid
28	Butir Soal 28	0,524	0,361	valid
29	Butir Soal 29	0,577	0,361	valid
30	Butir Soal 30	0,607	0,361	valid
31	Butir Soal 31	0,463	0,361	valid
32	Butir Soal 32	0,593	0,361	valid
33	Butir Soal 33	0,420	0,361	valid
34	Butir Soal 34	0,650	0,361	valid
35	Butir Soal 35	0,543	0,361	valid
36	Butir Soal 36	0,567	0,361	valid
37	Butir Soal 37	0,594	0,361	valid
38	Butir Soal 38	0,424	0,361	valid
39	Butir Soal 39	0,447	0,361	valid
40	Butir Soal 40	0,421	0,361	valid
41	Butir Soal 41	0,493	0,361	valid

42	Butir Soal 42	0,477	0,361	valid
43	Butir Soal 43	0,552	0,361	valid
44	Butir Soal 44	0,492	0,361	valid
45	Butir Soal 45	0,577	0,361	valid

Sumber: Data diolah (M. Excel 2016)

Telah dilakukan penelitian uji kesahihan instrumen dengan menggunakan uji validitas kepada 30 orang mahasiswa penjas 2019, dengan hasil didapatkan r tabel (koefisien $\alpha = 0,05$) sebesar 0,361 sehingga pada angket uji coba didapatkan 39 butir pernyataan valid dan 6 butir pernyataan tidak valid. Adapun kisi – kisi penelitian setelah uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7. Kisi - Kisi Kuesioner (Setelah Uji Validitas)

Varibel	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jumlah
			+	-	
Kejenuhan Belajar	Kelelahan Emosional	1. Cemas	1	14,15	3
		2. Putus asa	2	16,17	3
		3. Terbebani	3	18,19	3
	Kelelahan Fisik	1. Merasa Lelah	4	20,21	3
		2. Gangguan Tidur	5	22,23	3
	Kelelahan Kognitif	1. Tidak mampu konsentrasi	6	24,25,26	4
		2. Mudah Lupa	7,8	27,28	4
		3. Pengetahuan dan kecapakan belajar tidak meningkat	9	29,30,31	4
	Kehilangan Motivasi	1. Acuh tak acuh	10,13	32,33,34	5
		2. Tidak dapat memotivasi diri sendiri	11,12	35,36	4
		3. Kehilangan Semangat belajar	13	37,38,39	4
	Jumlah			16	23

Sumber: (Sugiyono. 2019. hlm. 183)

6. Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik (Arikunto, 2013, hlm. 221).

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Data hasil validitas terdapat 39 butir pernyataan yang valid dari 45 butir pernyataan, kemudian dihitung realibilitasnya. Harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga r pada tabel product momen dengan $\alpha = 5\%$ sebesar (0,316). Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} >$ harga r tabel. Adapun hasil dari uji realibilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel	Keterangan
Kejenuhan	0,925	0,316	Reliabel

Sumber: Data diolah (*IBM SPSS*)

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017, hlm.102). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan

memaknai data dari masing-masing komponen. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeposalkan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi” (hlm.147).

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor perolehan
- 2) Menghitung skor kriteria
- 3) Mencari persentase skor peroleh terhadap skor kriteria dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase (%)

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

- 1) Observasi awal wawancara kepada dosen dan beberapa responden mahasiswa pendidikan jasmani semester IV.
- 2) Menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan masalah yang terjadi dan solusi pengembangannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini mengmpulkan data dengan metode kuisisioner tingkat kejenuhan mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 pada mata kuliah renang II daring dan mengumpulkan data dengan di dokumentasi.

3. Tahap Pelaporan

Peneliti menganalisis data hasil penelitian dan diolah sebagai laporan penelitian.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Siliwangi terkhusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani.